

ABSTRAK

Akuisisi adalah salah satu strategi perusahaan yang dilakukan untuk memperoleh sinergi yang dapat 1) meningkatkan efisiensi operasi, dan 2) memanfaatkan bersama dua atau lebih keahlian. Sinergi yang terjadi sebagai akibat penggabungan usaha bisa berupa turunnya biaya rata-rata per unit karena naiknya skala ekonomis, maupun sinergi keuangan yang berupa kenaikan modal. Pengaruh akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan terutama dengan basis Economic Value Added (EVA) akan membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya dimasa datang serta dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bertujuan mengetahui dampak akuisisi terhadap kinerja perusahaan dengan basis nilai EVA rata-rata sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan manufaktur di BEJ. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan nilai EVA rata-rata sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan manufaktur di BEJ.

Hasil pengujian hipotesis atas ketiga perusahaan obyek yaitu PT. Gudang Garam Tbk., PT. Sarasa Nugraha Tbk., PT. Merck, Tbk. menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berdasarkan EVA sebelum dan sesudah akuisisi tidak terdapat perbedaan.

Meskipun kinerja perusahaan tidak berbeda pada saat sebelum dan sesudah penelitian tetapi karena manfaat perhitungan EVA dapat membantu investor untuk mengetahui kinerja perusahaan yang lebih komprehensif terutama yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi, maka perhitungan EVA perlu ditambahkan dalam penyajian analisis kinerja keuangan perusahaan

Kata kunci : akuisisi, sinergi keuangan, EVA, kinerja keuangan.